

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan tentunya tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan kehidupan di masa sekarang akan tetapi juga untuk kehidupan di masa yang akan datang yakni masa perkembangan ke arah kedewasaan. Demikian pula dalam hal pembelajaran, tidak hanya sebatas menyampaikan pesan atau informasi akan tetapi juga disertai dengan hal-hal yang dapat menarik minat dalam menerima informasi tersebut. Pembelajaran yang menarik minat siswa, akan mencapai tujuan yang efektif.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Salah satunya penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi dalam menerima setiap informasi tersebut. Mengacu pada permasalahan tersebut maka peneliti menekankan pada sistem pembelajaran di sekolah dasar terutama masalah yang berkaitan dengan upaya peningkatan pembelajaran menggunakan model yang menarik dan menyenangkan.

Joyce, Weil, & Calhoun (2009: 29) menyatakan bahwa kesuksesan siswa dalam pembelajaran sangat tergantung pada kemahiran dan penguasaan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran. Sangat urgen bagi pendidik untuk menguasai model-model pembelajaran inovatif, yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih variatif dan konstruktif untuk pengembangan

pengetahuan dan implementasinya, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Ada saatnya seorang guru mengalami kebutuhan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Walaupun model pembelajaran yang ada sangat beragam akan tetapi menentukan model yang sesuai merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran. Tujuan apa yang hendak dicapai, kompetensi apa yang hendak dikembangkan, akan menentukan pemilihan model pembelajaran yang dilakukan.

Pada umumnya peserta didik menginginkan hal-hal yang baru dan unik. Atas dasar inilah sebagai seorang guru harus bisa menentukan model pembelajaran agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Pembelajaran hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata dengan mengajukan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata peserta didik diharapkan dapat memahami dan menguasai konsep.

Sebagian peserta didik menganggap pembelajaran di kelas dengan berpusat pada guru merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini dimungkinkan oleh cara mengajar guru masih bersifat konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, peserta didik juga masih kurang aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Seorang guru sebagai pengajar tentunya harus dapat menjadi penggerak utama dalam program pembelajaran. Hal ini agar guru dapat mengimplementasi

model-model pembelajaran di dalam kelas, agar pembelajaran menjadi mempunyai daya tarik bagi peserta didik dan lebih efektif. Hal ini dilakukan agar siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, menjadikan belajar itu sesuatu yang menyenangkan, dan bermuara pada peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada peserta didik kelas IV di SDN Parseh 4 Kecamatan Socah motivasi dan kemandirian dalam belajar peserta didik masih di bawah prosentase 70% Dari jumlah peserta didik sebanyak 26 orang, terdapat 11 orang peserta didik (42%) yang mempunyai motivasi belajar rendah, dan sebanyak 14 orang peserta didik (54%) dengan kemandirian belajar yang masih rendah. Kegiatan pembelajaran yang efektif sesungguhnya adalah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan mengembangkan kreatifitas dan kemandirian peserta didik dalam belajar. Atas dasar itulah guru harus mampu mengadakan variasi model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran konstruktivistik yang berpusat kepada siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Trianto (2011: 3) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif mengembangkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan berkolaborasi secara kelompok dalam menemukan dan memahami konsep pembelajaran, memecahkan permasalahan secara bersama dalam pembelajaran. Siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan saling membantu dan bekerja sama dalam mencapai ketuntasan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer*. Penelitian ini penting dilakukan karena

model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* ini dapat merubah kebiasaan pasif peserta didik menjadi kebiasaan aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan keterampilan kerjasama dalam memecahkan masalah pembelajaran. Oleh karena itu, model kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* dapat membuat siswa saling membantu dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki peranan penting demi tercapainya perubahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Sub Tema *Berbagai Pekerjaan* Kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di muka, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa sesudah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan?

3. Adakah perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan?
4. Bagaimanakah aktivitas dan respon siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di muka, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sesudah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan.
3. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh4 Socah Kabupaten Bangkalan.

4. Untuk mendeskripsikan aktivitas dan respon siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam perspektif ilmu pengetahuan untuk memperkuat kajian dan pengembangan keilmuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* yang efektif mencapai tujuan atau hasil belajar yang diharapkan. Penelitian ini dapat memperkuat tentang model-model pembelajaran kooperatif yang sudah ada.

Secara teoritis bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, sebagai bahan perbandingan untuk penelitian sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain, untuk kajian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat untuk berbagai pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari hasil penelitian tentang penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer*. Adapun secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menerapkan kebijakan yang efektif dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Mendukung dan memperhatikan perkembangan proses belajar mengajar di sekolah, dan kemajuan prestasi belajar secara keseluruhan. Agar dapat memberikan motivasi dan masukan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan dalam membuat dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer*.

b. Bagi Guru

Menambah variasi model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesi guru. Dapat memperoleh keterampilan baru yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dan pembinaan pada guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah, sehingga dapat berpengaruh signifikan terhadap kemajuan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Berguna untuk memperoleh pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer*. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan melakukan pengalaman praktis melakukan penelitian dengan menelaah permasalahan-permasalahan pendidikan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada sub tema *Berbagai Pekerjaan* kelas IV UPTD SDN Parseh 4 Socah Kabupaten Bangkalan.